

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk memperoleh secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga. (Suryabrata, 2005, hal. 42). Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Manajemen upaya Pengembangan Kualitas Karyawan dalam upaya pengoptimalan Kinerja karyawan studi kasus PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hal. 52) Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif yaitu yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar pada angka-angka. Bertujuan melengkapi uraian-uraian dengan membuat analisis tentang Manajemen pengembangan kualitas karyawan dalam upaya pengoptimalan kinerja karyawan studi kasus PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No.456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

C. Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai Variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti sesuai kebutuhan atau keperluan penelitian yang sedang dilaksanakan. (Sugiyono, 2016, hal. 64) Adapun Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 2 (Dua) Orang Karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang menangani manajemen pengembangan kualitas karyawan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. (Sugiyono, 2008, hal. 64) Adapun objek penelitian adalah manajemen pengembangan kualitas karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai Sesuatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Adapun data yang akan digali oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. (Sugiyono, 2008, hal. 61) Data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dilapangan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung mengenai manajemen pengembangan kualitas karyawan dalam upaya pengoptimalan kinerja karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data atau peneliti seperti melalui media komunikasi, dokumen, lewat orang lain dan lain sebagainya. (Sugiyono, 2008, hal. 61) Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh atau bersumber dari tulisan seperti buku, jurnal, majalah, koran, arisp, dokumen, dan lainnya. Adapun data sekunder penelitian ini adalah data kinerja karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data yaitu orang yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pimpinan perusahaan, bidang yang mengurus manajemen SDM, dan karyawan perusahaan.
- b. Dokumen berupa data atau buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, maka penulis menggunakan Teknik wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur.
2. Dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung dalam penelitian.
(Sugiyono, 2008, hal. 45)

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara dan dokumen terkait Manajemen pengembangan kualitas karyawan dalam pengoptimalan kinerja karyawan studi kasus PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian di golongan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta membeikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifyin* (Verifaksi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan. Yang dimana prosesnya dengan membandingkan dua atau lebih item, atau penggunaan tes tambahan, untuk memastikan keakuratan, kebenaran informasi.

2. Analisis data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar anatara hubungan yang lainnya.

Pada penelitian ini data yang didapat dari informan kemudian akan di analisis menggunakan analisis data lapangan model *Miles and Huberman* yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai akhirnya diperoleh data yang dianggap kredibel. (Sugiyono, 2015, hal. 244)

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Manajemen Pengembangan Karyawan dalam Pengoptimalan Kinerja karyawan (studi kasus PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin).

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpukam data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk melakukan pengumpulan data maka diperlukan waktu selama 2 bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpulkan, maka langkah selanjtnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumen, dan menghasilkan data-data tersebut kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan analisis data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan penyusunan akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan di analisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.